



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai topik yang diteliti mengenai apa dan atau siapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan desain penelitian yang merupakan uraian penjelasan mengapa penelitian menggunakan cara pendekatan tersebut. Selanjutnya variabel penelitian yang menjabarkan masing-masing variabel penelitian.

Setelah itu penulis akan memaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan cara penulis dalam mengumpulkan data. Selanjutnya yaitu teknik pengambilan sampel yang merupakan pemilihan sampel dalam penelitian dari suatu populasi. Diakhiri dengan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data yang diteliti merupakan hasil dari pengisian kuisioner yang dilakukan mahasiswa aktif akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie secara online melalui link *Google Form*.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146), desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Cooper dan Schindler (2017:148-152) mengemukakan bahwa terdapat delapan bagian dari klasifikasi desain penelitian seperti :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam golongan studi formal yang akan diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian serta melibatkan prosedur yang tepat dengan spesifikasi sumber data yang tepat. Studi formal mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan studi komunikasi, yang dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian kemudian mengumpulkan respon tersebut berdasarkan makna personal maupun umum.

#### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) yang dimana peneliti tidak mempunyai otoritas untuk mengontrol variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dengan mengolah data yang ada.

#### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian kausal-prediktif (*causal-predictive*), yang dimana peneliti akan menjelaskan apakah persepsi profesi perpajakan dan motivasi mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* karena peneliti hanya melakukan satu kali penelitian dengan menyajikan potret kejadian dalam satu waktu.

### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan yang mendalam. Peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang nyata tanpa adanya pengaturan situasi.

### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan ketika orang-orang di dalam lingkungan studi yang disamarkan merasa bahwa penelitian sedang dilakukan memungkinkan untuk mengurangi fungsi desain penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan mengusahakan agar partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

## C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel terikat / Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel ini juga sering kali disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019:69). Pilihan berkarir di bidang perpajakan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pilihan berkarir di bidang perpajakan	Sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap	Prospek kerja yang luas	(1) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena di perusahaan pasti ada bagian akuntansi dan pajak.
			(2) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena bisa bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil Perpajakan (Pegawai DJP).
			(3) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;"><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>memberikan peluang untuk membuka jasa akuntansi khususnya dalam menangani perpajakan.</p>
			<p>(4) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya UMKM yang membutuhkan konsultasi perpajakan.</p>
			<p>(5) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena bisa membuat kursus pelatihan di bidang perpajakan</p>
		<p>Adanya asosiasi profesi di bidang perpajakan</p>	<p>(6) Saya tertarik berkarir di bidang pajak karena banyak asosiasi profesi untuk sarana memperluas relasi.</p>
			<p>(7) Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya asosiasi yang memberikan training atau</p>



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			pelatihan untuk peningkatan keahlian.
		Regulasi yang dinamis	(8) Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena peraturan perpajakan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan ekonomi dan sosial di masyarakat.

(Sumber : Modifikasi (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

## 2) Variabel bebas / Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering kali disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* (Sugiyono, 2019:69). Persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

(a) Persepsi atas Profesi Perpajakan

**Tabel 3.2**

### Dimensi dan Indikator Persepsi Atas Profesi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Tanggapan langsung dari sesuatu dan juga		(1) Menurut saya pekerjaan sebagai staf pajak masih dinilai

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Persepsi Atas proses seseorang Karir di bidang sebagai pekerjaan</p> <p>Profesi untuk mengetahui perpajakan masih bergengsi.</p> <p>Perpajakan beberapa hal bergengsi</p> <p>melalui panca inderanya</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	<p>(1) Menurut saya sebagai pekerjaan di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak sangat bergengsi.</p>
	<p>(2) Menurut saya pekerjaan di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak sangat bergengsi.</p>
	<p>(3) Menurut saya berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk memecahkan masalah pajak.</p>
<p>Karir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja</p>	<p>(4) Menurut saya bekerja di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>		sama dalam kelompok	sama dengan klien rekan sesama kerja.

(Sumber : (Sianturi & Sitanggang, 2021))

(b) Motivasi

**Tabel 3.3**

**Dimensi dan Indikator Motivasi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Motivasi	Motivasi Internal	Keinginan bekerja di perpajakan sesuai dengan jurusan pendidikan akuntansi	(1) Saya memilih jurusan akuntansi karena membuka peluang untuk bisa berkarir di bidang perpajakan.
		Keinginan dari dalam diri	(2) Saya memilih jurusan akuntansi karena keinginan dari diri sendiri.
		Keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan	(3) Saya memilih jurusan akuntansi karena pilihan berkarir di bidang perpajakan juga membutuhkan pengetahuan di bidang perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditangguh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Keinginan untuk meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang perpajakan	(4) Saya memilih jurusan akuntansi karena bisa berkarir di bidang perpajakan dan mengasah kemampuan di bidang perpajakan dengan mengikuti kursus brevet perpajakan.
	Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berkarir di bidang perpajakan	(5) Saya memilih jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan karena harus memiliki ilmu akuntansi yang baik.
Motivasi Eksternal	Penghargaan Finansial	(6) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena tawaran gaji & bonus yang diberikan untuk fresh graduate sarjana cukup tinggi.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			(7) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang.
			(8) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan.
	Masukan atau Usulan Pihak Lain		(9) Saya termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dorongan dari orang tua yang menyarankan untuk berkarir di bidang pajak.

(Sumber : Modifikasi (E. Ikhmawati et al., 2021))

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data komunikasi dengan memberikan kuesioner secara elektronik yaitu membagikan daftar pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti kepada para responden melalui *google form* untuk

mendapatkan jawaban dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie jurusan Akuntansi. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan saran dari Rosche dalam buku *Research Methods for Business* dalam Sugiyono (2019:143), yaitu:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel peneliti ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel masing-masing antara 10 s.d. 20.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengubah data kualitatif yang didapat dari kuesioner, maka peneliti menggunakan skala likert dalam penelitian ini agar menjadi data kuantitatif. Skala



Likert merupakan skala yang menggunakan 5 tingkatan preferensi jawaban dengan

pilihan sebagai berikut:

**Nilai**

**Tabel 3.4**  
**Pilihan dan Nilai Setiap Jawaban untuk Pernyataan**

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu atau Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber : (Ghozali, 2018:45))

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan program IBM SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1 Uji Kualitas Data**

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengujian adalah untuk menguji valid dan reliabelnya kuesioner dengan cara membagikan pra-kuesioner. Pra-kuesioner yang telah dibagikan kepada 30 responden akan diuji oleh peneliti dalam 2 tahap uji, sebagai berikut :

(a) Uji Validitas





Untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan valid atau sah dalam suatu penelitian perlu dilakukan uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dengan alpha 5%. Kemudian kita akan melihat tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item Total Correlation* dengan tujuan untuk mengetahui apakah indikator valid atau tidak. Setelah itu membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* dengan perhitungan dari hasil  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid atau sah (Ghozali, 2018:51-52).

#### (b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden reliabel apabila masing-masing pernyataan dijawab secara konsisten atau jawaban yang diberikan tidak boleh acak. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas akan dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja atau *One Shot*, yang dimana hasil pengukuran akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

atau variabel akan dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018:45-46).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah dibagikan, ditemukan hasil bahwa kuesioner yang dilakukan valid atau sah. Selanjutnya peneliti akan menguji hasil akhir kuesioner dengan tahap pengujian sebagai berikut:

## 2) Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) berpendapat bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Untuk pembahasan statistik ini akan digunakan metode rentang skala (Umar, 2019:91). Setelah memperoleh nilai rata-rata, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel.

Keterangan :

1,00-1,80 = sangat tidak setuju

1,81-2,60 = tidak setuju

2,61-3,40 = netral

3,41-4,20 = setuju

4,21-5,00 = sangat setuju

## 3) Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018:107-167) mengemukakan bahwa terdapat empat pengujian dalam asumsi klasik, yaitu :





### (a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dalam tabel *Coefficients*, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \leq 0,10$  maka ada multikolinearitas.
- (2) Jika nilai  $VIF \leq 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \geq 0,10$  maka tidak ada multikolinearitas.

### (b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dalam penelitian penelitian yang digunakan adalah Uji *Durbin – Watson (DW test)*.

### (c) Uji Heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian penelitian yang digunakan adalah Uji *White*. Untuk mengetahui hasilnya, dapat dilihat dengan melihat nilai *R. Square* pada tabel *Model Summary*. Kemudian untuk menghitung *Chi Square* hitung dilakukan dengan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dikali dengan nilai *R. Square*. Setelah mendapatkan nilai *Chi Square* hitung bandingkan dengan *Chi Square* tabel dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dengan Uji *White* :

- (1) Jika *Chi Square* hitung  $<$  *Chi Square* tabel, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika *Chi Square* hitung  $<$  *Chi Square* tabel, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### (d) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas residual berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui hasilnya, dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang



terdapat pada output pengujian berupa tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* >  $\alpha$  0,05 maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* <  $\alpha$  0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**© Hak cipta milik IBI KKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Uji Hipotesis

##### (a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model regresi :

$$PBDBP = \beta_0 + \beta_1 PAPP + \beta_2 M + \varepsilon$$

Keterangan :

PBDBP = Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

$\beta_0$  = Konstanta

PAPP = Persepsi Atas Profesi Perpajakan

M = Motivasi

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

##### (b) Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**





Uji statistik F disebut sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1 dan X2. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai *Sig.* dimana:

- (1) Jika nilai  $Sig. < \alpha 0,05$  maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.
- (2) Jika nilai  $Sig. > \alpha 0,05$  maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**(c) Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian:

(1) Menentukan Hipotesis

(a) :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(b) :  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

(2) Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05

(3) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai *Sig.* dimana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(a) Jika nilai  $Sig. < \alpha 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

(b) Jika nilai  $Sig. > \alpha 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**(d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.